

Optimalisasi Program Magang Mahasiswa untuk Peningkatan Mutu Pendidikan di TK PGRI Gandangbatu

Setblon Tembang^{1*}, Herlina Siska², Oktaf Diana Bonai³

^{1,2,3}Institut Agama Kristen Negeri Toraja

*Email korespondensi: setblontembang02@gmail.com

Abstract

The internship program implements the Merdeka Belajar Kampus Merdeka initiated by the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia. The internship program aims to prepare students as prospective professional educators. Internships for the Early Childhood Christian Education (PKAUD) study program, at Toraja State Christian Institute for the 2023/2024 academic year were carried out in the Toraja region, one of which was at the PGRI Gandangbatu Kindergarten. In implementing this internship, assistance from the supervisory lecturer is needed. As for its implementation, the internship is carried out in three stages, namely the preparation stage, implementation stage, and final stage. This internship activity lasts for two months. Through this internship activity, students can get to know and discover problems in PAUD institutions, both related to the education and learning process. Students can also improve their skills in preparing learning plans under the guidance of tutors and school principals. Apart from that, students are also able to develop professional competencies in teaching, as well as establish partnership relationships between the PKAUD study program and local government, community, and related educational institutions in efforts to develop Early Childhood Education.

Keywords: *community service; early childhood education; quality of education; student internships*

Abstrak

Program magang merupakan implementasi dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang digagas oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Program magang bertujuan untuk menyiapkan mahasiswa sebagai calon pendidik profesional. Magang prodi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini (PKAUD), Institut Agama Kristen Negeri Toraja tahun ajaran 2023/2024 dilaksanakan di wilayah Toraja salah satunya di TK PGRI Gandangbatu. Dalam pelaksanaan magang ini, dibutuhkan pendampingan dari dosen supervisor. Adapun dalam pelaksanaannya, magang dilakukan dengan tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Kegiatan magang ini berlangsung selama dua bulan. Melalui kegiatan magang ini, mahasiswa dapat mengenal dan menemukan permasalahan di lembaga PAUD, baik yang terkait dengan proses pendidikan dan pembelajaran. Mahasiswa juga dapat meningkatkan keterampilannya dalam menyusun rencana pembelajaran dibawah bimbingan guru pamong dan kepala sekolah. Selain itu, mahasiswa juga mampu mengembangkan kompetensi profesional dalam mengajar, serta terjalinnya hubungan kemitraan antara program studi PKAUD dengan pemerintah daerah, masyarakat, dan lembaga pendidikan terkait dalam upaya pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini.

Kata kunci: *magang mahasiswa; mutu pendidikan; pendidikan anak usia dini; pengabdian masyarakat*

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan kegiatan utama dalam proses pendidikan. Dalam pembelajaran ada interaksi antara guru dan peserta didik. Sehingga pembelajaran harus dilakukan dengan terencana dan tidak serampangan. Dalam perencanaan pembelajaran, harus memperhatikan fase perkembangan anak. Pembelajaran pada anak usia dini tentu berbeda dengan pembelajaran pada anak sekolah menengah dan pendidikan tinggi. Hal ini

karena masa perkembangan anak usia Dini merupakan masa berkembang baik secara fisik, sosial, emosional dan spiritual dan pada tahap ini anak masih ada pada masa bermain. Pembelajaran PAUD dilaksanakan sesuai dengan perkembangan usia peserta didik. Pada masa pendidikan anak usia dini, terdapat empat kualitas kecerdasan yang harus dimiliki oleh anak-anak pada waktu masa perkembangannya, yaitu; kecerdasan intelektual, fisik, emosional, dan spiritual (Marta et al., 2022, p. 106). Oleh karena itu, pembelajaran bagi anak usia dini harus dirancang secara baik, sehingga menghasilkan anak-anak yang cerdas, bermoral dan memiliki etika yang baik sesuai dengan norma kehidupan masyarakat. Hal ini karena pada perkembangan anak merupakan proses yang sangat kompleks, karena terkait pada banyak unsur yang dapat mempengaruhi perkembangan fisik, emosional, intelektual dan spiritualnya.

Keberhasilan dalam pembelajaran ditentukan oleh berbagai unsur, diantaranya adalah guru yang memfasilitasi pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, kesediaan sarana prasarana juga menjadi faktor pendukung keberhasilan pembelajaran di sekolah. Dalam pembelajaran anak usia dini, guru sangat penting memiliki kompetensi dalam mengajar. Guru PAUD merupakan ujung tombak dalam keberhasilan pembelajaran dan keberhasilan realisasi kurikulum. Dalam pembelajaran anak usia dini, guru harus memiliki kemampuan empat kompetensi dalam mengajar yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, pedagogic dan professional (Marta et al., 2022, p. 106). Dalam hal ini, guru harus memiliki kreativitas dan inovasi dalam mengembangkan model, strategi, metode dan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa termasuk mengembangkan media pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, masih banyak mahasiswa PAUD dan guru PAUD yang belum memiliki inovasi dan kreativitas dalam mengajar. Hal ini ditandandai dengan banyaknya guru dan mahasiswa PAUD yang tidak maksimal dalam mengembangkan model, metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Padahal guru PAUD mendidik anak-anak pada masa perkembangan psikis dan fisik untuk membentuk karakter dan kepribadian. Oleh karena itu, diperlukan optimalisasi mutu pendidikan dalam meningkatkan inovasi dan kreativitas pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Salah satu upaya dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam pembelajaran PAUD dapat dilakukan adalah magang mahasiswa. Magang merupakan salah satu program unggulan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berupa aktivitas pembelajaran yang memberikan wawasan dan pengalaman praktik kepada mahasiswa kependidikan dan non-kependidikan mengenai kegiatan *rill* di lembaga pendidikan sehingga mahasiswa memiliki kompetensi yang memadai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan bidang keahliannya (Zakiyah, Sianturi, & Purwati, 2023, p. 4112). Magang sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan mendampingi, melatih dan mendidik mahasiswa agar dapat mengaplikasikan ilmunya di lapangan (Nasution, 2023, p. 1541). Magang bagi mahasiswa bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan wawasan keilmuan pendidikan dan pembelajaran secara teoritik dan aplikatif dalam perannya sebagai calon guru yang kreatif, inovatif, adaptif, komunikatif dan kompeten pada bidangnya. Dalam program magang, mahasiswa diberi kesempatan untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari selama menjalani pembelajaran di kampus ke tempat kerja nyata, serta mendapatkan pandangan yang lebih praktis tentang tantangan dalam dunia kerja.

Program magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk pengalaman yang cukup untuk melakukan pembelajaran secara langsung di tempat kerja. Magang memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan *hard skill* (keterampilan, analisis, *problem solving* dan lain-lain) dan keterampilan *soft skill* (etika profesi, komunikasi, kerjasama dan lain-lain), sambil juga mendapatkan pengalaman kerja (Wasih & Tama, 2023, p. 537). Hal yang sama dituliskan oleh Lutfia dan Rahadi bahwa, "magang juga diartikan

sebagai kegiatan latihan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi *soft skill* yang dimiliki” (Lutfia & Rahadi, 2020, p. 200). Sedangkan tempat pelaksanaan magang mendapatkan talenta dan timbal balik dalam pengembangan inovasi dan kreativitas dalam pembelajaran. Oleh karena itu, program magang merupakan latihan bagi mahasiswa untuk menjadi manajer sekolah, merencanakan penggunaan waktu guna mencapai tujuan program, membagi tugas pengelolaan, pelaksanaan, dan evaluasi layanan program pembelajaran di sekolah. Dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat mengoptimalkan peningkatan mutu pendidikan di lokasi magang masing-masing.

Adapun tujuan pelaksanaan program magang prodi PKAUD yaitu memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menemukan berbagai permasalahan yang ada di lembaga PAUD, baik terkait dengan proses pendidikan, pembelajaran, maupun komunikasi dengan orangtua anak sebagai salah satu stakeholder, juga untuk meningkatkan kompetensi dalam mengajar melalui pembelajaran inovatif dan kreatif serta untuk memperkuat hubungan kemitraan antara program studi PKAUD dengan pemerintah daerah, masyarakat, dan lembaga pendidikan terkait dalam upaya pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini (Serdianus & Ari, 2024, p. 30). Oleh karena itu, program magang prodi PKAUD bertujuan untuk mengoptimalkan pembelajaran yang inovatif dan kreatif sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan pada satuan pendidikan anak usia dini.

Pelaksanaan magang prodi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini, Institut Agama Kristen Negeri Toraja merupakan bagian dari kurikulum prodi yang dilaksanakan sebagai bagian dari pendidikan sekaligus pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, program magang ini adalah implementasi MBKM pada prodi PKAUD, Institut Agama Kristen Negeri Toraja. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa dengan pendampingan dari dosen supervisor dengan melaksanakan secara langsung kegiatan pendidikan dan pengabdian di Taman Kanak-kanak. Pelaksanaan magang prodi PKAUD tahun ajaran 2023/2024 dilaksanakan di beberapa TK dan Kelompok Bermain baik di sekolah negeri maupun swasta di dua kabupaten di Toraja yakni Kabupaten Tana Toraja dan Toraja Utara.

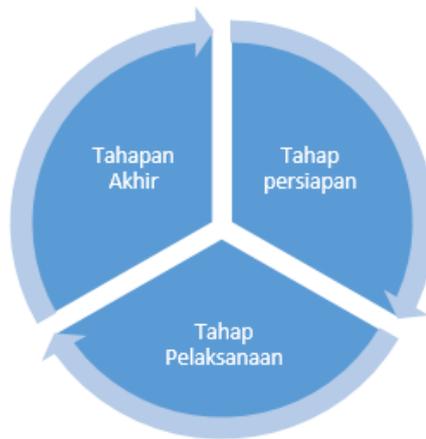
Prodi PKAUD memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran *rill* di sekolah PAUD dalam wilayah Toraja selama dua bulan. Salah satu sekolah yang menjadi lokasi magang mahasiswa prodi PKAUD tahun 2023/2024 adalah TK PGRI Gandangbatu.

2. METODE

Dalam pelaksanaan magang pada prodi PKAUD ini, dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir.

1. Tahap persiapan, pada tahapan ini dilakukan pendaftaran, verifikasi dan penentuan lokasi magang yang dilaksanakan oleh program studi dan panitia. Pada tahapan ini juga dilakukan pembekalan bagi mahasiswa magang prodi PKAUD. Tahapan ini juga berlangsung pada kegiatan magang di prodi lain misalnya pada magang mikro konseling prodi Bimbingan Konseling Kristen (Setblon Tembang & Ekkleysia Putri Saleppa, 2024) dan pada kegiatan penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa berbasis PkM. (Toban et al., 2024)
2. Tahap pelaksanaan. Pada tahap ini mahasiswa magang akan mengantar surat pengantar ke sekolah dan mendapatkan ijin pelaksanaan magang. Kemudian dilanjutkan dengan pengantaran mahasiswa magang ke lokasi magang oleh dosen supervisor. Kemudian mahasiswa melaksanakan magang selama dua bulan di sekolah yang telah ditentukan. Pada tahap ini, dosen supervisor akan melakukan supervisi dan pembinaan kepada mahasiswa dan guru masing-masing satu kali per mahasiswa.

3. Tahapan Akhir, tahapan ini dilaksanakan dengan penarikan mahasiswa magang PKAUD. Pada tahap ini, mahasiswa akan menyusun laporan kegiatan magang dan diadakan evaluasi oleh dosen supervisor.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Magang Prodi PKAUD

Kegiatan magang dilaksanakan di TK baik negeri maupun swasta di wilayah Toraja, yakni di Kabupaten Tana Toraja dan Kabupaten Toraja Utara. Kegiatan magang prodi PKAUD dilaksanakan 2 bulan sejak 25 September 2023 sampai 25 November 2023. Maka realisasi magang prodi PKAUD tahun 2023 berjalan selama 9 (Sembilan) minggu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Magang

Pendampingan mahasiswa magang prodi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini (PKAUD) dilaksanakan di TK PGRI Gandangbatu Sillanan. TK PGRI Gandangbatu Sillanan adalah salah satu Taman Kanak-kanak swasta dibawah naungan Yayasan PGRI. TK PGRI Gandangbatu didirikan pada tahun 2006 dengan SK pendirian Sekolah 431/DP.TR/PD.1/VII/2016. Saat ini TK PGRI Gandangbatu dipimpin oleh Selfi Sallo Padidi, S.Pd., AUD., dan dibantu dua guru kelas yaitu Damaris Andu, S.Pd. dan Widyanti Palangda, S.Th. TK ini memiliki fasilitas berupa 1 Ruang Guru, 1 Pantri, 1 toilet, 2 ruang kelas dan halaman sekolah. TK PGRI Gandangbatu telah terakreditasi grade C dengan nilai 499 (akreditasi tahun 2018) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah. TK PGRI Gandangbatu berlokasi di Dusun Majao, Lembang Gandangbatu, Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan.

Pengabdian kepada masyarakat melalui Program Magang

Tahap Persiapan: Pembinaan Kepada Mahasiswa Program Magang

Tahapan persiapan pelaksanaan program magang prodi PKAUD, Institut Agama Kristen Negeri Toraja dimulai dengan pendaftaran calon mahasiswa magang PKAUD pada program studi. Mahasiswa yang telah mendaftar kemudian akan diverifikasi oleh program studi sesuai dengan persyaratan yaitu telah melulusi seluruh mata kuliah syarat untuk mata kuliah magang (Media Pembelajaran AUD, Strategi Pembelajaran AUD, Kurikulum Pembelajaran AUD, evaluasi hasil pembelajaran AUD dan telah atau sementara menawar mata kuliah microteaching); Menawar mata kuliah magang secara resmi di dalam KRS; Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tidak kurang dari 2,75; Tidak sedang menjalani masa cuti akademik dan/atau dikenai skorsing; Mengikuti seluruh proses pembekalan magang; Telah ada penerimaan resmi (persetujuan) dari sekolah tempat magang (Theo Dedy Palimbunga, 2023, p. 3). Setelah itu, program studi akan menyerahkan nama-nama mahasiswa yang akan melaksanakan program magang ke panitia pelaksana.

Setelah tahapan pendaftaran dilanjutkan dengan kegiatan pembekalan calon peserta program magang prodi PKAUD. Adapun kegiatan pembekalan magang dilaksanakan pada tanggal 15 September 2023 di Ruang Pertemuan II, Rektorat Institut Agama Kristen Negeri Toraja. Kegiatan ini diawali dengan ibadah singkat yang dipimpin oleh Setblon Tembang, S.Pd., M.Th., kemudian dilanjutkan dengan pembukaan oleh dekan yang dalam hal ini diwakili oleh Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen (FKIPK), Theo Dedy Palimbunga, M.Pd. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pembekalan bagi mahasiswa. Pembekalan ini dilaksanakan dengan tema “Optimalisasi penerapan pembelajaran kreatif dan inovatif melalui Program Magang pada Satuan Pembelajaran Anak Usia Dini”. Pembekalan ini dilaksanakan oleh Franita Lambe’, Amd. Keb., S.Pd., AUD. Dalam kegiatan ini juga mahasiswa dibekali tentang “Penyusunan Laporan Magang” oleh Neni Riskayanti, M.Pd., Pembekalan ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa program magang untuk melaksanakan pembelajaran kreatif dan inovatif pada satuan pendidikan anak usia dini.



Gambar 2. Dokumentasi Pelaksanaan Pembekalan Magang PKAUD

Setelah itu, mahasiswa program magang melaksanakan observasi potensi pengembangan sekolah dan penentuan program kerja dan penyusunan kegiatan. Hasil kegiatan ini akan digunakan untuk menyusun Rancangan Program Magang. Program dipilih berdasarkan pertimbangan sebagai berikut: Permasalahan dan potensi yang dimiliki lembaga PAUD; mengacu pada program lembaga PAUD; kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran; faktor sarana dan prasarana; ketersediaan dana yang diperlukan; ketersediaan waktu; kesinambungan program.

Tahap pelaksanaan: Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Program Magang

Dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Sistem Nasional Pendidikan Tinggi, perguruan tinggi diberikan Amanah untuk memfasilitasi mahasiswa dalam melakukan pembelajaran di luar kampus selama 1 sampai 3 semester dalam berbagai bentuk kegiatan. Salah satu kegiatannya adalah kegiatan magang. Program magang merupakan salah satu bagian dari Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Hal ini merupakan kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan tujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi perubahan yang terjadi dalam bidang sosial, budaya, dunia kerja, dan teknologi yang semakin pesat, sesuai dengan tuntutan era industri 4.0 yang menuju era industri 5.0 (Aswita, 2022, p. 201). Pada era revolusi industri 4.0, secara fundamental telah terjadi perubahan pada cara berfikir, bertindak, berelasi, dan beraktivitas dalam berbagai bidang misalnya pada bidang sosial, politik, ekonomi, keagamaan dan pendidikan (Tembang, 2023b, pp. 51–52). Di era industri 4.0 para guru dituntut menggunakan serta mengembangkan media pembelajaran yang menarik, kreatif dan inovatif guna

membangun ketrampilan yaitu berpikir kritis, komunikasi, kolaboratif, serta kreativitas dan inovatif. (Utami & Putra, 2022, p. 213) Dengan perkembangan yang pesat ini, MBKM hadir dengan tujuan untuk mendorong mahasiswa menguasai keilmuan di bidang keahliannya guna mempersiapkan diri memasuki dunia kerja melalui pengembangan kompetensi mahasiswa. Dalam hal ini, kompetensi yang dimaksud sesuai dengan Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat 10 yang menyatakan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya (Ismail, Hasan, & Musdalifah, 2018, p. 125).

Pelaksanaan program magang prodi PKAUD pada tahap pelaksanaan dilakukan mulai dari pengantaran mahasiswa, supervisi sampai penarikan mahasiswa magang. Pengantaran mahasiswa magang prodi PKAUD dilaksanakan pada tanggal 26 September 2023 oleh dosen supervisor sesuai surat tugas No.: 4431/Ikn.05/Kp.02.3/09/2023 tentang pengantaran mahasiswa Magang Prodi PKAUD Tahun 2023 atas nama Oktaf Diana Bonai dan Herlina Siska di TK PGRI Gandangbatu. Pengantaran mahasiswa program magang di TK PGRI Gandangbatu dilaksanakan setelah mahasiswa magang mengantar surat izin kegiatan magang ke sekolah dan mendapatkan kofirmasi dari sekolah untuk menerima mahasiswa magang prodi PKAUD. Pada saat pelaksanaan pengantaran, dosen supervisor bertemu dengan guru kelas atas nama Damaris Andu, S.Pd. berhubung kepala sekolah sedang sakit pada saat itu. Dalam kegiatan ini, dosen supervisor berdiskusi dengan guru kelas terkait dengan pelaksanaan magang prodi PKAUD di TK PGRI Gandangbatu. Guru kelas menyampaikan kesediaan sekolah untuk menerima mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan magang di TK PGRI Gandangbatu. Sebelum dosen supervisor meninggalkan sekolah, guru kelas dan dosen supervisor menandatangani berita acara pengantaran mahasiswa dan diakhiri dengan foto bersama dosen supervisor, mahasiswa dan guru kelas.



Gambar 3. Dokumentasi Pengantaran Mahasiswa Magang di TK PGRI Gandangbatu

Pada tahap ini, dosen supervisor juga melaksanakan supervisi pada mahasiswa masing-masing 1 (satu) kali. Supervisi mahasiswa dimaksudkan untuk memonitoring dan melakukan evaluasi terhadap kegiatan magang yang dilakukan oleh mahasiswa di TK PGRI Gandangbatu. Supervisi pertama dilaksanakan sesuai surat tugas No.: 5294/Ikn.05/Kp.02.3/11/2023 dalam rangka supervisi mahasiswa Magang Prodi PKAUD Tahun 2023 atas nama Oktaf Diana Bonai di TK PGRI Gandangbatu pada tanggal 06 November 2023. Kegiatan supervisi ini dilakukan ketika mahasiswa melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam kelas. Kegiatan ini dihadiri juga oleh guru pamong atas Damaris Andu, S.Pd. Pada saat pembelajaran, mahasiswa magang mengajar dengan tema "Alat Transportasi" Pada RPHH, sub tema yang dibahas adalah "Alat transportasi Laut".

Mahasiswa memulai kegiatan pembelajaran dengan menyapa murid dan memulai dengan doa. Kemudian mahasiswa melakukan pengisian presensi untuk mengetahui kehadiran murid pada saat itu. Pembelajaran dilanjutkan dengan menebalkan dan mewarnai kapal. Selain itu dalam pembelajaran, murid diajarkan untuk menebalkan kata bergaris putus dan memasang kata dengan gambar (bagian perahu).

Pada saat monitoring, mahasiswa melakukan pembelajaran dengan baik, meskipun ada beberapa kendala yang dihadapi oleh mahasiswa karena terbatasnya waktu sehingga materi yang disampaikan oleh mahasiswa tidak sesuai dengan perencanaan pada RPPH. Oleh sebab itu, RPPH harus disusun dan direalisasikan dengan baik. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan makan bersama murid. Kemudian guru pamong, mahasiswa dan dosen supervisor melakukan diskusi sekaitan dengan kemampuan mahasiswa selama pelaksanaan magang, sekaligus mengevaluasi kegiatan pembelajaran hari ini.



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Mahasiswa dalam melaksanakan Magang

Supervisi kedua dilaksanakan sesuai dengan surat tugas No.: 5294/Ikn.05/Kp.02.3/11/2023 dalam rangka supervisi mahasiswa Magang Prodi PKAUD Tahun 2023 atas nama Herlina Siska di TK PGRI Gandangbatu pada tanggal 16 November 2023. Kegiatan supervisi kedua ini dilakukan pada saat mahasiswa melakukan pembelajaran dalam kelas. Kegiatan ini juga masih dihadiri oleh guru pamong atas Widyanti Palangda, S.Th. Pada saat pembelajaran, mahasiswa magang mengajar dengan tema "Nama-nama Binatang". Dalam kegiatan ini, mahasiswa memulai pembelajaran dengan doa dan yel-yel "tepuk semangat". Pada saat pembelajaran mahasiswa magang menjelaskan nama-nama Binatang dan menebalkan tulisan bergaris putus-putus, memasang kata dengan gambar yang tepat, dan mewarnai gambar ayam pada LKS murid.

Pada kegiatan pembelajaran ini, mahasiswa magang telah mempersiapkan pembelajaran dengan baik, ditandai dengan kemampuan mahasiswa menjelaskan materi dengan baik dan selesai sesuai dengan RPPH. Kegiatan ini diakhiri dengan makan bersama murid. Sejak dini, guru TK PGRI Gandangbatu mengajarkan kepada anak-anak untuk hidup dalam toleransi. TK PGRI Gandangbatu saat ini memiliki murid sebanyak 32 orang, yang terdiri dari 5 orang muslim dan 27 Kristen. Sejak dini anak-anak telah diajarkan untuk makan bersama setiap hari di akhir pembelajaran mereka. Guru-guru telah mengajarkan murid-murid mereka untuk menghargai perbedaan dan mau hidup bersama dengan orang yang berbeda agama. Inilah sikap moderat yang diajarkan sejak dini. Moderasi beragama adalah jalan tengah antara sikap ekstrim dan radikal, dan sejak dini sikap moderat perlu ditanamkan pada diri anak. (Tembang, 2023a, p. 107) Setelah itu, dosen supervisor, mahasiswa magang, guru kelas dan kepala sekolah melakukan evaluasi pelaksanaan pembelajaran oleh mahasiswa magang. Kepala sekolah dan guru pamong mengapresiasi kemampuan mahasiswa dalam mengajar di kelas.



Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan Mahasiswa Magang saat Makan Bersama

Tahap Akhir: Evaluasi Program Magang

Pelaksanaan magang prodi PKAUD berakhir pada tanggal 30 November 2023. Dosen supervisor melakukan penarikan kepada mahasiswa prodi PKAUD pada tanggal 29 November 2023 sesuai dengan surat tugas No.: 5892/Ikn.05/Kp.02.3/11/2023 dalam rangka penarikan mahasiswa Magang Prodi PKAUD Tahun 2023 atas nama Oktaf Diana Bonai dan Herlina Siska di TK PGRI Gandangbatu. Penarikan mahasiswa magang dapat berjalan dengan baik atas koordinasi mahasiswa dengan kepala sekolah TK PGRI Gandangbatu. Pada saat penarikan mahasiswa magang prodi PKAUD, dosen supervisor dan kepala TK PGRI Gandangbatu melakukan diskusi terkait dengan perkembangan mahasiswa dan maksud dari penarikan mahasiswa magang. Kepala sekolah TK PGRI Gandangbatu megapresiasi kegiatan magang yang dilakukan oleh mahasiswa dan kegiatan magang dapat berjalan dengan baik. Bagi kepala sekolah, kegiatan magang ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai calon guru PAUD. Kegiatan penarikan mahasiswa magang diakhiri dengan penandatanganan berita acara dan dokumentasi bersama mahasiswa, dosen supervisor dan kepala TK PGRI Gandangbatu. Selain itu pada saat penarikan, semua administrasi di TK PGRI Gandangbatu diselesaikan oleh mahasiswa, termasuk nilai dan surat keterangan pelaksanaan magang di TK PGRI Gandangbatu.



Gambar 6. Dokumentasi Penarikan Mahasiswa Magang Prodi PKAUD

Setelah penarikan, mahasiswa magang kemudian menyusun laporan kegiatan magang dan menganalisis kegiatan magang dengan analisis SWOT. Kemudian mahasiswa menyerahkan laporan tertulis kegiatan magang prodi PKAUD kepada dosen supervisor, yang selanjutnya diadakan evaluasi atas laporan tersebut pada tanggal 01 Desember 2023 di ruang kuliah 12, RKB 2, IAKN Toraja. Ada beberapa masukan dosen supervisor terhadap laporan mahasiswa khususnya pada analisis SWOT kegiatan magang, Setelah diadakan perbaikan, mahasiswa menyerahkan laporan kepada panitia. Jenis laporan Laporan Magang bersifat individual dan dibuat rangkap 2 untuk hardcopy dengan rincian, 1 eksemplar untuk lembaga PAUD, 1 eksemplar untuk mahasiswa, dan 1 file softcopy untuk arsip program studi PKAUD.

4. KESIMPULAN

Melalui kegiatan peningkatan mutu pendidikan yang dilaksanakan melalui program magang mahasiswa prodi PKAUD di TK PGRI Gandangbatu dapat terlaksana dengan baik. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa telah menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, interaktif dan dinamis. Kepala sekolah dan guru pamong mengapresiasi kegiatan magang mahasiswa di TK PGRI Gandangbatu karena mampu memberi inspirasi baru bagi guru TK. Melalui kegiatan magang ini, mahasiswa dapat mengenal dan menemukan permasalahan di lembaga PAUD, baik yang terkait dengan proses pendidikan dan pembelajaran maupun kegiatan berkomunikasi dengan orangtua anak sebagai bagian dari stakeholder. Mahasiswa juga dapat meningkatkan keterampilannya dalam menyusun rencana pembelajaran dibawah bimbingan guru pamong dan kepala sekolah. Selain itu, mahasiswa telah mengidentifikasi kemampuannya dalam proses mengembangkan kompetensi profesional dalam mengajar. Oleh karena itu, dalam pendampingan magang bagi mahasiswa di TK PGRI Gandangbatu telah berjalan dengan baik.

5. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dalam pelaksanaan kegiatan magang mahasiswa prodi PKAUD ini tidak terlepas dari partisipasi berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen (FKIPK), Institut Agama Kristen Negeri Toraja, Mery Toban, S.Th., M.Pd.K. yang telah mengeluarkan surat tugas pengantaran, supervisi dan penarikan mahasiswa magang di TK PGRI Gandangbatu. Kedua, Koordinator program studi PKAUD, Yanni Paembonan, M.Pd.K., beserta panitia Magang Prodi PKAUD tahun 2023/2024 yang telah merencanakan dan mengkoordinir kegiatan magang mahasiswa PKAUD ini dengan baik. Selain itu, diucapkan terimakasih kepada Selfi Sallo Padidi, S.Pd., AUD., selaku kepala TK PGRI Gandangbatu dan Damaris Andu, S.Pd. dan Widyanti Palangda, S.Th, selaku guru pamong yang telah mendampingi dan mengarahkan mahasiswa dalam pelaksanaan magang di TK PGRI Gandangbatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswita, D. (2022). Merdeka belajar kampus merdeka (MBKM): inventarisasi mitra dalam pelaksanaan magang Mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Biologi, Teknologi Dan Kependidikan*, 9(2), 56-61.
- Ismail, I., Hasan, H., & Musdalifah, M. (2018). Pengembangan kompetensi mahasiswa melalui efektivitas program magang kependidikan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 124-132.
- Lutfia, D. D., & Rahadi, D. R. (2020). Analisis Internship bagi peningkatan kompetensi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(3), 199-204.
- Marta, N. A., Mindarto, Djunaidi, D., Martini, S., Husmiati, R., Afrizal, A., & Putri, W. (2022). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Mendesain Model, Metode, dan Media yang Inovatif, Kreatif, Komunikatif-Interaktif dan Menyenangkan Di PAUD/TK Kamboja Berseri 01 Wilayah Binaan Jakarta. *Satwika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 105-114. <https://doi.org/10.21009/satwika.020205>

- Nasution, P. (2023). Implementasi Program Magang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Di Disperindag Sumut Untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Memasuki Dunia Kerja. *JPM Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(7), 1–8. Retrieved from <http://bajangjournal.com/index.php/JPM>
- Serdianus, S., & Ari, L. (2024). Pendampingan Mahasiswa Prodi PKAUD dalam Pelaksanaan Magang di TK Embun Pagi Tampo, Mengkendek, Tana Toraja, Sulawesi Selatan. *JIPM: Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 29–36. Retrieved from <https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v2i1.746>
- Setblon Tembang, & Ekkleysia Putri Saleppa. (2024). Pendampingan Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Kristen dalam Pelaksanaan Magang Mikro Konseling Di UPT SDN 13 Gandangbatu Sillanan, Tana Toraja, Sulawesi Selatan. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 1–12. <https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v2i2.911>
- Tembang, S. (2023a). Mewujudkan Moderasi Beragama di Tengah Masyarakat Multikultural Berdasarkan Hospitalitas Kristen dalam Yohanes 4:1-30. *Melo: Jurnal Studi Agama-Agama*, 3(2), 107–127.
- Tembang, S. (2023b). Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Agama Kristen: Suatu Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Kristen Di Era Industri 4.0. In *Integrasi Pendidikan Kristen dengan Isu-isu Budaya di Era Industri 4.0* (1st ed., Vol. 1, pp. 51–82). Malang: Media Sains Indonesia.
- Theo Dedy Palimbunga, P. (2023). *Pedoman Magang Prodi PKAUD 2023* (S. Tembang, ed.). Tana Toraja: IAKN Toraja.
- Toban, M., Serdianus, S., Tembang, S., Randalele, C. E., Paembonan, Y., Budi, B., ... others. (2024). Literasi Alkitab Siklus Tahun Gereja Masa Adven Sampai Natal Di Gereja Toraja Jemaat Ma'dong Dan Buttu Lepong, Denpina, Toraja Utara. *Bida: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 9–20.
- Utami, N. W., & Putra, I. G. J. E. (2022). Optimalisasi Media Pembelajaran Inovatif dalam Rangka Revolusi Pendidikan 4.0 bagi Guru di SMAN 1 Gianyar. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 6(2 SE-), 212–218. Retrieved from <https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/20240>
- Wasih, W., & Tama, M. M. L. (2023). Manfaat Mahasiswa Magang Dalam Program MBKM Kerjasama Antar Universitas Bina Darma Palembang Dengan Pemkab Banyuasin. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(1), 536–547.
- Zakiyah, S. S., Sianturi, R., & Purwati, P. (2023). Magang di Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah (KPAID) Kabupaten Tasikmalaya (Studi Kasus Mahasiswa PG PAUD). *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(4), 4111–4117.